



Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

<sup>1</sup>Nadya Isradini <sup>2</sup>Luthfi Hamdani Maula, <sup>3</sup>Astri Sutisnawati

<sup>123</sup> (PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi)

<sup>1</sup>[nadvaisradini@gmail.com](mailto:nadvaisradini@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada sumber yang sama yaitu guru dan orang tua siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Qur'an Al-Himmah, Kabupaten Sukabumi dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi berperan sebagai media guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, sebagai media komunikasi dan konsultasi antara guru dengan siswa atau orang tua siswa, dan sebagai media guru, siswa, dan orang tua siswa untuk menambah wawasan dari internet. Media (aplikasi) populer yang digunakan guru dan siswa di SD Qur'an Al-Himmah pada proses pembelajaran daring ialah aplikasi *WhatsApp Group*, *Zoom Cloud Meeting*, dan *YouTube*. Problematika (kendala) yang dihadapi guru dan orang tua siswa pada proses pembelajaran daring ini ialah signal yang kurang baik menghambat proses pembelajaran daring, biaya kuota yang semakin banyak, minat belajar anak yang menurun, serta waktu untuk menemani anak terbatas karena orang tua harus bekerja di waktu yang bersamaan.

**Kata Kunci:** Peran TIK; Pembelajaran Daring; Covid-19

Abstract

*This research is a qualitative descriptive study that aims to determine the role of information and communication technology in the online learning process during the Covid-19 Pandemic. The data collection technique was done by using triangulation techniques, namely observation, interviews, and documentation to the same source, namely teachers and parents of students. Based on research that has been conducted at SD Qur'an Al-Himmah, Sukabumi Regency, it can be concluded that information and communication technology acts as a teacher media to deliver learning material, as a medium of communication, and consultation between teachers and students or parents of students, and as a teacher media, students and parents to add insight from the internet. Popular media (applications) used by teachers and students at SD Qur'an Al-Himmah in the online learning process are the WhatsApp Group application, Zoom Cloud Meeting, and YouTube. The problems (obstacles) faced by teachers and parents of students in the online learning process are bad signals that hinder the online learning process, increasing quota costs, decreasing interest in children's learning, and limited time to accompany children because parents have to work around the clock. At the same time.*

**Keywords:** Role of ICT; Online Learning; Covid-19

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan yang mulai mengajarkan setiap manusia berbagai macam ilmu pengetahuan yang tertuang dalam setiap mata pelajaran. Setiap mata pelajaran yang dipelajari pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) ini memiliki berbagai kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai dalam setiap materi yang dipelajari. Banyak sekali

materi dalam mata pelajaran yang harus dikuasai siswa Sekolah Dasar (SD) ini, namun saat ini yaitu masa Pandemi Covid-19 semua kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai siswa tidak bisa tercapai dengan maksimal. Karena dengan adanya Pandemi Covid-19 ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak bisa dilaksanakan seperti biasanya atau tidak bisa belajar secara tatap muka. Covid-19 (wabah virus Corona 2019) ini

ditetapkan sebagai wabah pandemi oleh *World Health Organization (WHO)* pada tanggal 11 Maret 2020 (Kemenkes, 2020). Akibat dari adanya wabah penyakit ini maka segala aktivitas manusia menjadi sangat terbatas.

Adanya pembatasan ini menyebabkan sekolah sebagai sarana pendidikan tidak diperkenankan untuk melaksanakan pembelajaran seperti biasanya atau belajar secara langsung (tatap muka). Kegiatan pembelajaran secara langsung (tatap muka) tersebut digantikan dengan proses pembelajaran secara jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini merupakan saran dan aturan dari pemerintah sebagai alternatif saat ini yang dapat dipilih guna memutus rantai penyebaran *Covid-19* sehingga tidak mengesampingkan peserta didik dalam mendapatkan haknya untuk belajar dan menuntut ilmu. Peraturan ini harus ditaati oleh setiap sekolah, mulai dari sekolah pada jenjang pendidikan usia dini sampai perguruan tinggi. Peraturan yang harus ditaati tersebut terdapat pada Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19* yang memperkuat Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Covid-19* (GTK Dikmen Dikus: 29 Mei 2020).

Berdasarkan peraturan tersebut maka kegiatan belajar mengajar salah satunya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) pun mengalami keterbatasan. Dalam menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini salah satu metode pembelajaran yang bisa menjadi alternatif adalah metode belajar secara daring (dalam jaringan) atau belajar secara *online*. Pada pelaksanaannya penerapan pembelajaran daring ini membutuhkan peran teknologi informasi dan komunikasi serta media (aplikasi) sebagai perantara pembelajaran daring. Pada praktiknya, proses pembelajaran daring dengan teknologi informasi dan komunikasi ini masih memiliki berbagai problematika yang dihadapi baik para guru ataupun orang tua siswa. Problematika tersebut ialah tidak semua siswa memiliki alat teknologi, biaya untuk kuota, serta minimnya pengetahuan guru dan orang tua dalam penggunaan alat teknologi. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peran teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk proses pembelajaran daring.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknologi informasi dan komunikasi berperan dalam proses pembelajaran daring di masa Pandemi *Covid-19*. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui media (aplikasi) yang digunakan guru dan orang tua siswa pada proses pembelajaran daring

di SD Qur'an Al-Himmah serta bagaimana problematika (kendala) yang dihadapi guru dan orang tua siswa pada proses pembelajaran daring menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Peran merupakan tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki pengaruh dalam suatu wilayah atau suatu sistem kepada orang lain pada wilayah atau sistem tersebut. Pengertian tersebut sejalan dengan pengertian peran yang diungkapkan oleh Kozier (dalam Akbar, 2019: 100) 'Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem'. Pada penelitian ini peran yang dibahas adalah peran teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran daring. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi semakin menunjang proses pembelajaran daring dengan hadirnya berbagai media (aplikasi) dan *platform* pembelajaran *online*. Media (aplikasi) yang dimaksud dan paling populer digunakan di kalangan guru, dosen, siswa dan mahasiswa menurut Wilson (2020: 68) diantaranya, *WhatsApp Group, Google Classroom, Zoom Cloud Meeting, Edmodo, Google Meet, Quizizz, Webex, Loom dan Duolingo*. Adanya (media) aplikasi dan *platform* pembelajaran *online* tersebut semakin menunjang peran teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran.

Peran atau manfaat teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan atau pembelajaran khususnya pembelajaran daring menurut Hendratno (2018) adalah : "1) sebagai infrastruktur pembelajaran, 2) sebagai sumber bahan ajar, 3) sebagai alat bantu dan fasilitas pembelajaran, 4) sebagai skill dan kompetensi, 5) sebagai sumber informasi penelitian, 6) sebagai media konsultasi, dan 7) sebagai media belajar *online*". Pada penelitian ini peran teknologi informasi dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran daring.

"Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi misalnya internet" (Molinda dalam Sadikin dan Hamidah, 2020: 215). Pembelajaran daring ini dilaksanakan karena berdasarkan uraian permasalahan yang diutarakan sebelumnya bahwa adanya Pandemi *Covid-19* yang menghambat seluruh aktivitas manusia. Pandemi *Covid-19* sendiri adalah suatu fenomena adanya wabah penyakit yang menyebar meliputi daerah geografis yang luas. Penyakit yang menyebar saat ini yaitu *Covid-19*. *Covid-19* atau *Corona Virus Disease 2019* 'adalah penyakit yang disebabkan oleh *coronavirus* jenis baru yaitu *Sars-CoV-2* yang pertama kali dilaporkan terjadi di

Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019' (padk.kemkes.go.id, 2020).

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam Mamik, 2015: 4) mengungkapkan bahwa "Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata". Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain Fenomenologi. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memeriksa fenomena yang terjadi yaitu bagaimana peran teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran daring di tengah Pandemi *Covid-19* di SD Qur'an Al-Himmah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Teknik Triangulasi 'dapat diartikan sebagai teknik pengambilan data dengan cara menggabungkan berbagai macam teknik pengumpulan data dari sumber yang telah ada' (Sugiyono, 2015: 330). Teknik Triangulasi dipilih karena dengan teknik ini selain untuk pengumpulan data juga sekaligus dapat menguji kredibilitas data yang peneliti kumpulkan. Triangulasi yang peneliti pilih adalah Triangulasi Teknik dimana peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda kepada sumber yang sama, yaitu observasi langsung, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi kepada guru kelas II dan orang tua siswa kelas II SD Qur'an Al-Himmah. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik kualitatif menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan terakhir adalah penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian berupa catatan observasi, kutipan wawancara, dan dokumentasi berupa data dan foto-foto yang menjelaskan dan menggambarkan jawaban informan mengenai :

1. Bagaimana teknologi informasi dan komunikasi berperan pada proses pembelajaran daring di SD Qur'an Al-Himmah.

Peran teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran daring sangatlah banyak sekali, salah satunya sebagai media guru untuk memberikan materi dan memberikan tugas kepada siswa. Pendapat ini sesuai dengan pendapat dari Hendratno (2018) peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah "sebagai infrastruktur pembelajaran, sebagai sumber bahan ajar, sebagai alat bantu dan fasilitas pembelajaran, sebagai *skill*

dan kompetensi, sebagai sumber informasi penelitian, sebagai media konsultasi, sebagai media belajar *online*". Hal ini sejalan dengan pendapat Guru Kelas II SD Qur'an Al-Himmah (11 Januari 2021), menurutnya peran teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran daring yaitu, "*dalam pembelajaran daring peran TIK cukup besar untuk tetap bisa menghubungkan antara guru dan siswa baik dalam komunikasi atau transfer ilmu*". Pendapat lainnya diungkapkan oleh orang tua siswa 006 kelas II SD Qur'an Al-Himmah (12 Januari 2021), ia mengungkapkan bahwa peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring ialah, "*teknologi informasi dan komunikasi berperan sebagai alat untuk komunikasi dan belajar anak-anak dengan guru pada pembelajaran daring ini*". Selaras dengan pendapat tersebut juga di ungkapkan oleh orang tua siswa 012 (13 Januari 2021) ia mengungkapkan bahwa, "*teknologi informasi dan komunikasi berperan sebagai alat komunikasi dan sumber belajar sehingga anak mengetahui ilmu secara lebih luas dari internet*".

2. Media (aplikasi) yang digunakan guru dan siswa pada proses pembelajaran daring di SD Qur'an Al-Himmah.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membuat proses pembelajaran daring atau *online* menjadi sangat mudah karena banyaknya aplikasi dan *platform* belajar *online* khususnya untuk pembelajaran sehingga menunjang proses pembelajaran daring ini. Aplikasi-aplikasi tersebut dan paling populer diantaranya *WhatsApp*, *YouTube*, *Zoom*, *Google Classroom*, *Quizizz* dan masih banyak lagi aplikasi atau *platform* pembelajaran *online* lainnya. Pendapat ini sesuai dengan ungkapan Wilson (2020:68) bahwa aplikasi-aplikasi atau *platform* belajar *online* yang sangat terkenal dan populer yang biasa digunakan oleh para guru, dosen, siswa maupun mahasiswa yaitu "*WhatsApp Group*, *Google Classroom*, *Zoom Cloud Meeting*, *Edmodo*, *Google Meet*, *Quizizz*, *Webex*, *Loom* dan *Duolingo*". Aplikasi atau *platform* belajar *online* tersebut sesuai dengan yang digunakan Guru Kelas II SD Qur'an Al-Himmah (11 Januari 2021), sebagai guru, ia mengungkapkan,

"*aplikasi yang saya gunakan untuk mengajar ialah WhatsApp, Zoom, dan YouTube*".

Hal serupa diungkapkan oleh orang tua siswa 002 (12 Januari 2021), bahwa media (aplikasi) yang anak gunakan untuk belajar daring adalah, "*WhatsApp, YouTube, dan Zoom terkadang*".

Sejalan dengan pendapat tersebut, pendapat selanjutnya diungkapkan oleh orang tua siswa 003, ia mengungkapkan (media) aplikasi yang digunakan oleh anak untuk belajar daring yaitu,

"saya dan anak menggunakan aplikasi WhatsApp, Zoom dan YouTube".

3. Bagaimana problematika (kendala) yang dihadapi guru dan orang tua siswa pada proses pembelajaran daring menggunakan teknologi informasi dan komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran daring memiliki berbagai kelebihan, namun selain terdapat kelebihan terdapat pula kelemahan yang menjadi kendala atau problematika. Kendala atau problematika yang biasanya dirasakan diantaranya tidak semua orang memiliki alat-alat penunjang proses pembelajaran daring seperti *smartphone*, banyaknya biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli kuota, serta signal yang kurang baik dapat mengganggu aktivitas pembelajaran daring serta ketidak mampuan atau gagap teknologi dapat menghambat proses pembelajaran daring.

Hal ini sesuai dengan pendapat Saomi dan Muvid (2020: 116) yang mengungkapkan bahwa kelemahan yang menjadi kendala proses pembelajaran daring ialah "harus memiliki alat teknologi, harus meracik program pembelajaran daring supaya benar-benar terlaksana dengan baik, dan bagi guru dan dosen harus mampu mengoperasikan alat teknologi sebagai media belajar daring". Pendapat serupa diungkapkan oleh Guru Kelas II SD Qur'an Al-Himmah (11 Januari 2021), menurutnya kendala yang dirasakan ialah, "signal yang terkadang kurang baik, membutuhkan banyak biaya kuota, dan harus selalu *always on* takut-takut nya ada orang tua siswa yang bertanya". Hal serupa juga diungkapkan oleh orang tua siswa 013 (13 Januari 2021), ia mengungkapkan bahwa problematika (kendala) yang dirasakan saat proses pembelajaran daring menggunakan teknologi informasi dan komunikasi ialah,

"biaya kuota yang semakin banyak, signal yang kurang bagus menghambat proses pembelajaran, dan semangat anak yang sulit sekali saat belajar di rumah". Hal ini sejalan juga dengan pendapat lainnya yang diungkapkan oleh orang tua siswa 015 menurutnya,

"kendala yang saya rasakan ialah kuota yang harus selalu ada dan waktu saya yang terbatas ketika menemani anak belajar karena saya juga harus bekerja"

## Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian melalui kegiatan observasi langsung, wawancara dan pengumpulan dokumentasi yang telah peneliti lakukan dan hasil temuan telah dipilih dan disusun (*reduction data*) agar lebih mudah dipahami dan telah ditampilkan (*display data*) dalam bentuk deskripsi di atas maka langkah selanjutnya, temuan hasil penelitian dibandingkan dengan penelitian

relevan dan tinjauan pustaka yang telah ditetapkan namun tetap mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian kemudian ditarik kesimpulan (*data conclusion/verification*) berikut ini:

1. Hasil penelitian yang dilakukan di SD Qur'an Al-Himmah mengenai bagaimana teknologi informasi dan komunikasi berperan pada proses pembelajaran daring di masa Pandemi *Covid-19* ini dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran daring di masa Pandemi *Covid-19* adalah sebagai media guru, siswa dan orang tua siswa untuk berkomunikasi, media guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sebagai sumber belajar guru, siswa dan orang tua siswa dalam memperluas pengetahuan dari internet, dan sebagai media konsultasi guru dan orang tua siswa mengenai perkembangan siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Salsabila dkk. (2020) yang berjudul "*Pemanfaatan Teknologi pada Pembelajaran di Masa Pandemi*". Pada penelitian yang dilakukan Salsabila dkk. (2020) mengungkapkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi berperan sebagai media penyampai bahan ajar dan kegiatan belajar mengajar, media berkomunikasi antara guru, siswa dan orang tua siswa, dan sebagai media untuk memperoleh berbagai informasi lain terkait pembelajaran terutama di masa Pandemi *Covid-19*.

2. Hasil penelitian yang dilakukan di SD Qur'an Al-Himmah mengenai media (aplikasi) apa saja yang digunakan guru dan siswa selama proses pembelajaran daring mengungkapkan bahwa hampir semua pendapat guru dan orang tua siswa menunjukkan ungkapan yang sama yaitu media (aplikasi) yang digunakan adalah *WhatsApp Group*, *Zoom Cloud Meeting*, dan *YouTube*, semua menggunakan media (aplikasi) yang sama karena mengikuti guru di sekolah yang memberikan materi pelajaran lewat media (aplikasi) tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Pakpahan dan Fitriani (2020) yang berjudul "*Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*". Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peranan teknologi informasi dan komunikasi sangat berperan penting sebagai penunjang proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan metode daring sehingga proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan walaupun di masa Pandemi *Covid-19* dengan cukup efektif. Pemanfaatan berbagai aplikasi seperti *Elearning*,

*Google Class, WhatsApp, Zoom, dan Youtube* sangat membantu proses pembelajaran dimasa Pandemi *Covid-19* ini.

3. Problematika (kendala) yang guru dan orang tua siswa hadapi pada proses pembelajaran daring dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Qur'an Al-Himmah mengenai bagaimana problematika (kendala) yang dihadapi guru dan orang tua pada pembelajaran daring menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, berdasarkan observasi langsung, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi kepada guru dan orang tua siswa maka hasilnya dapat disimpulkan bahwa problematika (kendala) yang dihadapi guru dan orang tua siswa pada pembelajaran daring ini rata-rata pendapatnya sama yaitu kendala yang dirasakan ialah signal yang sering terganggu atau kurang baik, biaya kuota yang semakin banyak, gagap teknologi yang membuat pembelajaran anak terhambat serta waktu yang tersedia untuk mengikuti pembelajaran daring karena orang tua harus bekerja. Penelitian ini telah sesuai dengan Penelitian Astini (2020) yang berjudul "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi *Covid-19*", berdasarkan hasil penelitiannya bahwa tidak semua anak dapat mengikuti pembelajaran daring setiap waktu karena adanya kendala seperti karena orang tuanya sibuk bekerja atau karena gagap teknologi yang dialami siswa maupun orang tua.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

1. Teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran daring di masa Pandemi *Covid-19* di SD Qur'an Al-Himmah berperan sebagai media atau sarana guru untuk menyampaikan materi dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain sebagai media dan sarana untuk menyampaikan materi dan melakukan kegiatan belajar mengajar, teknologi informasi dan komunikasi berperan sebagai media komunikasi dan konsultasi antara guru dengan siswa dan guru dengan orang tua. Teknologi informasi dan komunikasi juga berperan sebagai sumber belajar bagi guru, siswa dan orang tua siswa untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan dengan memanfaatkan fasilitas internet dengan bantuan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Media (aplikasi) teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan guru dan orang tua

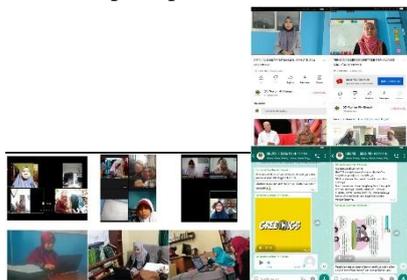
siswa pada proses pembelajaran daring di SD Qur'an Al-Himmah di masa Pandemi *Covid-19* ini adalah aplikasi *WhatsApp Group, Zoom Cloud Meeting dan YouTube*, untuk menyampaikan berbagai materi berupa video pembelajaran, video call dan penyampaian materi dalam bentuk pesan teks, serta untuk berkomunikasi antara guru, siswa dan orang tua siswa.

3. Problematika yang dihadapi guru dan orang tua siswa pada proses pembelajaran daring di SD Qur'an Al-Himmah pada Masa Pandemi *Covid-19* ialah signal yang kurang baik sehingga pembelajaran terganggu, biaya yang dikeluarkan semakin banyak untuk membeli kuota supaya anak bisa mengikuti pembelajaran daring, pemahaman teknologi yang minim sehingga terjadi gagap teknologi dan anak menjadi tidak bisa mengikuti pembelajaran daring dan terbatasnya waktu untuk menemani anak belajar daring karena orang tua harus bekerja di waktu yang bersamaan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Astini (2020) yang berjudul "*Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*", hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat berperan dalam proses pembelajaran daring yaitu sebagai media belajar dan media komunikasi antara guru dan siswa dengan menggunakan berbagai aplikasi yang telah tersedia untuk menjalankan kegiatan tersebut. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Astini (2020) yang berjudul "*Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19*". Berdasarkan hasil penelitiannya pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pembelajaran di masa Pandemi *Covid-19*.

Kemajuan teknologi informasi yang sudah sangat maju ini bisa menghubungkan siswa dengan guru melalui berbagai aplikasi yaitu *E-learning, Whatsapp Group, Google Class, Google Doc atau Google Form, dan Zoom*. Hasil penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian Salsabila dkk. (2020) yang berjudul "*Pemanfaatan Teknologi pada Pembelajaran di Masa Pandemi*", berdasarkan hasil penelitiannya bahwa perkembangan teknologi memang sangat membantu proses pembelajaran daring, namun kemajuan tersebut tidak akan berjalan maksimal apabila terdapat kendala seperti jaringan internet yang kurang memadai untuk mengakses berbagai aplikasi dan kualitas sumber daya manusia

sebagai operator dalam memahami penggunaan teknologi ini akan membantu kesuksesan pembelajaran. Berikut foto hasil observasi dan dokumentasi pada penelitian ini :



### Saran

Penelitian ini jauh dari kata sempurna karena terdapat berbagai keterbatasan. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memberikan kontribusi yang jauh lebih baik dari penelitian ini dengan melengkapi berbagai sumber keilmuan yang lebih baik demi kemajuan dan ketercapaian proses pembelajaran untuk siswa, guru dan orang tua siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. Agung. (2019). *Konsep Dasar dalam Keperawatan*. Sleman: CV Budi Utama.
- Astini, Ni K.S. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19*. Dalam Jurnal Lampuhyang. [Online], Vol 11 (2). 13-25.
- GTK Dikmen Dikus.(2020) . *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*. Diakses pada 23 Oktober 2021 dari <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read->
- Hendratno. (2018). *Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. diakses pada 26 Oktober 2020 dari <https://www.baktikominfo.id/en/informasi/pegetahuan/peranan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-di-bidang-pendidikan-681>
- Kemendes. (2020). *Hindari Lansia Dari Covid*. Di akses pada 20 Oktober 2020 dari: <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/20/04/23/21/hindari-lansia-dari-Covid-19.html>
- Utomo, Ardi Priyatno. (2020). *WHO Umumkan Virus Corona sebagai Pandemi Global*. diakses pada 23 Oktober 2020 dari <https://www.kompas.com/global/read/2020/03/12/001124570/who-umumkan-virus-corona-sebagai-pandemi-global?page=all>.
- Mamik. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Pakhpahan, R. dan Fitriani, Y. (2020). *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*. Dalam Jisman

- (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research). [Online], Vol 4 (2), 30-36.
- Sadikin, Ali. dan Hamidah, Afreni. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Dalam BIODIK (Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi). [Online], Vol 6 (2), 214-224.
- Salsabila, Unik Hanifah. dkk. (2020). *Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. Dalam Al-Muthaharah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan. [Online]. Vol. 17 (2). 188-198.
- Saomi, Muhamad Rizka. dan Muvid, Muhamad Basyrul. (2020). *Islam dan Corona: Upaya Mengkaji Covid-19 dengan Pendekatan Islam*. Kuningan: Goresan Pena.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wilson, A. (2020). *Penerapan Metode Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Berbasis Android di Masa Pandemi Global*. Dalam SAP (Susunan Artikel Pendidikan) [Online], Vol 7 (1), 66-72.